

BAB V

PENUTUP

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis akan mengambil beberapa simpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan demi perkembangan dan kelancaran dalam pelaksanaan *crude oil washing* di MT. GAMALAMA.

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian permasalahan, maka dapat kita simpulkan beberapa hal yang penting bagi usaha untuk mengoptimalkan kualitas tangki muatan di atas kapal MT. GAMALAMA. Adapun simpulan yang diambil penulis antara lain:

1. Manajemen yang baik sangat diperlukan untuk kelancaran proses *crude oil washing*, karena hal tersebut bisa menghambat proses *crude oil washing*. Pelaksanaan *crude oil washing* dilakukan dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan. Pertama-tama dengan mempersiapkan seluruh peralatan yang akan digunakan dalam proses pembilasan, kemudian mempersiapkan peralatan tambahan yang akan digunakan untuk mencegah terjadinya tumpahan minyak ke laut, dan yang terakhir melaksanakan proses pembilasan tangki dengan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Terdapatnya beberapa kendala-kendala dalam proses pembilasan tangki yang dapat mengakibatkan terhambatnya proses bongkar muat di kapal MT. GAMALAMA. Sebagai contoh adalah *sludge* sudah terlalu mengental dan tebal. Untuk menanggulangi kendala dalam pelaksanaan *crude oil washing* di atas kapal harus dilakukan upaya-upaya, seperti memberi

pengetahuan yang cukup kepada *crew* kapal dan merawat peralatan *crude oil washing* yang sudah ada di atas kapal.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diambil di atas maka dapat ditarik beberapa saran pemecahan masalah sebagai langkah awal untuk menentukan solusi yang akan dipilih dan selanjutnya dilaksanakan dalam langkah-langkah pemecahan masalah. Adapun saran-saran pemecahan masalah yang dapat dihimpun adalah sebagai berikut:

1. Manajemen pelaksanaan *crude oil washing* sebaiknya dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan atau yang tertera di *Manual Book*. Dengan melaksanakan pembilasan tangki yang sesuai dengan prosedur maka akan didapatkan hasil yang aman, cepat, tepat, dan *effisien*.
2. Perusahaan pelayaran selaku pemilik kapal diharapkan benar-benar memperhatikan kebutuhan peralatan dan *supply* di atas kapal serta selalu memonitor program kerja harian dari Mualim I sehingga benar-benar mengetahui kondisi dan situasi sesungguhnya yang dialami oleh kapal. Apabila hubungan antara kapal dan perusahaan terbina dengan baik maka proses operasional kapal akan menjadi semakin baik, terkoordinasi, tepat waktu, dan *solid*.